

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa, “Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan” (Depdiknas, 2006:47). Pencapaian SK dan KD tersebut pada pembelajaran IPA didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru dengan berorientasi kepada tujuan kurikuler Mata Pelajaran IPA. Salah satu tujuan kurikuler pendidikan IPA di Sekolah Dasar adalah “Mengembangkan aktivitas belajar untuk menambah kompetensi siswa, memecahkan masalah dan membuat keputusan:” (Depdiknas, 2006: 48).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA, guru sebagai pengelola langsung pada proses pembelajaran harus memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPA sebagaimana dikatakan (Depdiknas, 2006:47), bahwa: IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada

pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami yang ada di sekitar kita secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sekitar.

Karakteristik pendidikan IPA yang digariskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, sejalan dengan pandangan para pakar pendidikan IPA di tingkat Internasional. IPA sebagai proses/metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, menulis, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi.

Dari hasil prapenelitian yang telah penulis lakukan di SD Negeri 2 Blitarejo Guru menyadari bahwa pelaksanaann proses pembelajaran IPA selama ini masih memiliki kelemahan antara lain metode yang digunakan kurang variatif, sumber, alat, dan media kurang diberdayakan, cara guru mengajar masih menggunakan pendekatan konvensional seperti caramah, sehingga membosankan, kurang menarik dan kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Data aktivitas belajar IPA pada siswa kelas III dari 24 siswa, masih terdapat siswa yang kurang aktif 14 siswa (58,33 %) dan siswa yang aktif dalam mengikuti aktivitas belajar di sekolah 10 siswa (41,66 %). Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas penulis berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) mampu menempatkan siswa pada posisi

yang lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mendorong pengembangan aktifitas, potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dan cenderung pasif di dalam kelas.
2. Kegiatan praktikum IPA (Sumber daya alam) jarang dilakukan
3. Siswa kurang memahami arti sumber daya alam.
4. Siswa belum tahu manfaat sumber daya alam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 2 Blitarejo.

Pokok permasalahan tersebut lebih lanjut penulis perinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) aktivitas belajar siswa meningkat?, (2) Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan tematik di kelas III SD Negeri 2 Blitarejo?

Dengan demikian judul penelitian ini adalah: Peningkatan Aktivitas Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan Tematik Pada Siswa Kelas III Semester Genap SD Negeri Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas yang ingin dicapai adalah untuk:

Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dalam pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

F. Manfaat Penelitian

Hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa : Meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar pendidikan IPA di SD Negeri 2 Blitarejo.
2. Bagi Guru : Menjadi model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan/ diterapkan di kelas untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar IPA di SD Negeri 2 Blitarejo.
3. Bagi Sekolah : Memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 2 Blitarejo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1. Teori Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan kewajiban dari semua pelajar juga mahasiswa, karena dengan belajar seseorang dapat merubah perilaku dari akibat belajar tersebut. Belajar juga dapat merubah perilaku seseorang yang baru sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut teori Gestalt dalam Slameto (2008: 9) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2006: 59) bahwa: “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat diartikan/didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan Rochman Nata Wijaya (2005: 36) mengatakan bahwa: “Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari”.

Dari pengertian ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua

situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Wikipedia.com.November.2011)

Selanjutnya pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal Gagne dan Briggs dalam Slameto (2008: 9).

Dari pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha. Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal.

2.1.1. Pengertian aktivitas belajar

Aktifitas belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan siswa dalam

pembelajaran untuk mencapai tujuan atau yang dicita-citakan (Nasution, 2004: 88). Sedangkan menurut Sardiman bahwa aktifitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik atau mental dalam usaha memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan (2007: 95). Selanjutnya “Kegiatan belajar/ aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respons peserta didik ”(Sudjana,2005:105)

Dari kedua pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa aktifitas belajar adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang/siswa dan diikuti dengan pikiran kerja untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya yang meliputi enam unsur yaitu: tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respons peserta didik.

2.1.2. Beberapa Aktivitas Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2006: 132) bahwa aktivitas belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mendengarkan

Situasi seperti ini memberikan kesempatan seseorang dalam belajar. Seseorang menjadi belajar atau tidak dalam situasi ini tergantung ada tidaknya kebutuhan, motivasi, dan aktivitas seseorang. Dengan adanya kondisi pribadi seperti itu memungkinkan seseorang tidak hanya

mendengar, melainkan mendengarkan secara aktif dan bertujuan. Mendengarkan yang demikian akan memberikan manfaat bagi perkembangan pribadi seseorang.

b. Memandang

Setiap stimuli visual memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang. Akan tetapi tidak semua pandangan atau penglihatan kita adalah belajar. Meskipun kita tertuju pada suatu objek visual, apabila dalam diri kita tidak terdapat kebutuhan, motivasi, serta set tertentu untuk mencapai tujuan, maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar.

c. Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap

Meraba, membau, mencicipi/mengecap adalah aktifitas sensoris seperti halnya pada mendengarkan dan memandang. Segenap stimuli yang dapat diraba, dicium, dan dicecap merupakan stimuli yang memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Hal aktifitas meraba, aktifitas membau, aktifitas mengecap dapat dikatakan belajar, apabila aktifitas-aktifitas itu didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan set tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

d. Menulis atau Mencatat

Setiap aktifitas pengindraan kita yang bertujuan akan memberikan kesan-kesan yang berguna bagi belajar kita selanjutnya. Kesan-kesan itu

merupakan material untuk maksud-maksud belajar selanjutnya. Mencatat termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan set tertentu catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan.

e. Membaca

Belajar memerlukan set membaca, untuk keperluan belajar harus pula menunjukkan set belajar. Membaca dengan set misalnya dengan melalui memperhatikan judul-judul Bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan.

f. Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktifitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktifitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktifitas belajar lainnya.

g. Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

h. Latihan dan Praktik

Latihan dan praktik adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu

aspek pada dirinya. Orang yang berlatih atau praktik sesuatu tentunya menggunakan set tertentu sehingga setiap gerakan atau tindakannya terarah kepada suatu tujuan (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2006: 137).

2.1.3. Peranan Guru Dalam Proses Belajar

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Secara lebih rinci tugas guru adalah:

- Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang murid untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan (Abu Ahmadi, 2006: 105).

Menurut Djumiran dkk (2009: 15) bahwa tugas guru dalam proses belajar adalah:

- a. Mendidik, yang mengarah pada pembentukan sikap dan nilai-nilai pada diri peserta didik.

- b. Mengajar, yang mengarah pada perkembangan aspek intelektual (kognitif) peserta didik.
- c. Melatih, yang mengarah pada penguasaan ketrampilan/skill baik keterampilan fisik maupun intelektual.
- d. Membimbing, yang mengarah pada pemberian bantuan kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam perkembangannya.
- e. Mengarahkan, yaitu pemberian petunjuk supaya peserta didik dapat mengambil keputusan.
- f. Menilai, yaitu membuat pertimbangan dan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Pelaksanaan tugas menilai diawali dengan pembuatan alat-alat penilaian yang akan digunakan. Alat-alat itu berupa tes atau nontes

2.2. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

2.2.1. Pengertian pembelajaran Cooperative Learning STAD

Menurut Slavin dalam buku Isjoni (2009: 74) “pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai

pendapat orang lain/teman, dan saling memberikan pendapat (*sharing ideal*), Selain itu dalam belajar biasanya siswa dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam menghadapi tugas yang dihadapinya.

2.2.2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Cooperative Learning* STAD

Menurut Nur dalam Yatim Riyanto (2008: 3) pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, bangsa, suku, dan jenis kelamin yang berbeda-beda.
- d) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

2.2.3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas interaksi di antara siswa untuk saling

memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut :

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 2) Guru menyajikan pelajaran.
- 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang tahu menjelaskan kepada anggota yang lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 4) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 5) Memberikan evaluasi/penilaian
- 6) Kesimpulan (Yatim Riyanto, 2008: 272).

2.2.4. Kelebihan *Student Teams Achievement Division (STAD)* yaitu:

- a) Meningkatkan harga diri tiap individu
- b) Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar.
- c) Konflik antar pribadi berkurang
- d) Sikap apatis berkurang
- e) Pemahaman yang lebih mendalam
- f) Retensi atau penyimpanan lebih lama
- g) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.
- h) Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik)
- i) Meningkatkan kehadiran siswa dan sikap yang lebih positif

- j) Menambah motivasi dan percaya diri
- k) Menambah rasa senang berada di sekolah serta menyenangkan teman-teman sekelasnya. Mudah diterapkan dan tidak mahal.

2.2.5. Kelemahan *Student Teams Achievement Division (STAD)* yaitu:

- a) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas. Kondisi seperti ini dapat diatasi dengan guru mengkondisikan kelas atau pembelajaran dilakukan di luar kelas seperti di laboratorium matematika, aula atau di tempat yang terbuka.
- b) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain. Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan sebab dalam *cooperative learning* bukan kognitifnya saja yang dinilai tetapi dari segi afektif dan psikomotoriknya juga dinilai seperti kerjasama diantara anggota kelompok, keaktifan dalam kelompok serta sumbangan nilai yang diberikan kepada kelompok.
- c) Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok. Karakteristik pribadi tidak luntur hanya karena bekerjasama dengan orang lain, justru keunikan itu semakin kuat bila disandingkan dengan orang lain.

- d) Banyak siswa takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut. Dalam *cooperative learning* pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempresentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.

Sumber : <http://yusti-arini.blogspot.com/2011/03/model-pembelajarankooperatif.html>

2.2.6. Pendekatan Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema "Air" dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, kimia, biologi dan matematik. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, agama dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan pengahayatan secara alamiah tetang dunia di sekitar mereka. BNSP (2006:35) menyatakan bahwa pengalaman belajar peserta didik menempati posisi penting dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Untuk itu pendidik dituntut harus mamapu merancang dan melaksanakan pengalaman belajar dengan tepat. Setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup dimasyarakat, dan bekal ini diharapkan diperoleh

melalui pengalaman belajar disekolah. Oleh sebab itu pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin memberikan bekal bagi peserta didik dalam mencapai kecakapan untuk berkarya. Kecakapan ini disebut dengan kecapan hidup yang cakupannya lebih luas dibanding hanya sekedar keterampilan.

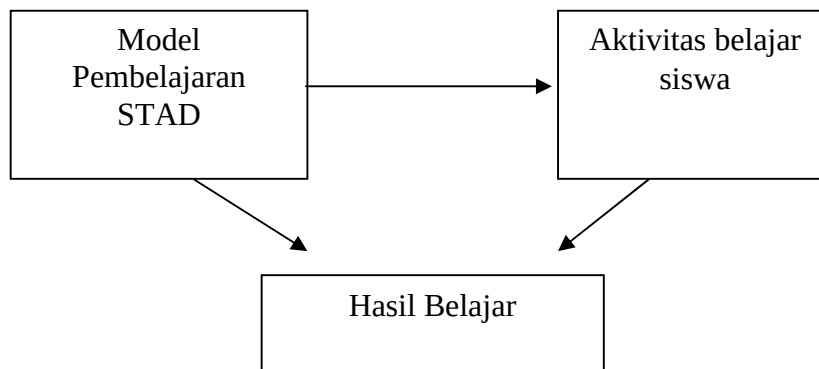
Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep-konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, maka pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan (Sanjaya, 2006:57).

2.2.7. Kerangka Pikir

Model pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam menghadapi tugas yang dihadapinya. Penulis meneliti model pembelajaran yaitu STAD yang merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, dalam kelompok-kelompok belajar yang

beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA (pokok bahasan Sumber Daya Alam) sangat dipengaruhi dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana yang terbuka dan demokratis.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Kerangka Pikir Penelitian

2.2.8. Hipotesis

Berdasarkan materi yang telah penulis sajikan maka hipotesis pada penelitian ini adalah “Jika model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan Tematik diterapkan maka dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas III semester I SD Negeri 2 Blitarejo Tahun Pelajaran 2010/2011”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.1.1. Waktu penelitian:

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011 selama 2 bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2011.

3.1.2. Tempat penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

3.1.3. Permasalahan penelitian:

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA pada materi penelitian Sumber Daya Alam berlangsung.

3.2. Subjek Penelitian:

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Blitarejo Tahun Pelajaran 2010/2011, sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.3. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan selama 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) yang

terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah dalam PTK adalah sebagai berikut:

Siklus I

3.3.1. Tahap Perencanaan:

- a. Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membentuk kelompok belajar.
- d. Menyiapkan alat tes (essay).
- e. Menetapkan cara observasi untuk siswa dan guru.

3.3.2. Tahap Pelaksanaan:

Materi pembelajaran pada siklus I adalah Sumber Daya Alam dilaksanakan 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

a. Kegiatan awal:

Mengerjakan tes awal, melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi pelajaran yang dibahas.

b. Kegiatan inti:

- 1) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pokok-pokok materi pelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang masalah yang diajukan.
- 3) Guru mengamati setiap kelompok dalam mendiskusikan untuk menyelesaikan masalah yang diajukan

c. Kegiatan akhir:

Guru memberi bimbingan kepada siswa kesempatan untuk menentukan langkah mana yang dapat diambil kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari

3.3.3. Pengamatan dan penilaian:

Pada tahap ini menggunakan lembar pengamatan, yaitu sebagai berikut:

Lembar pengamatan: digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh guru (peneliti) pada proses pembelajaran pada setiap siklus. Hasil dari lembar pengamatan kemudian dimasukkan ke dalam rekapitulasi untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPA siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Student Teams Achievement Division* (STAD). Adapun format rekapitulasi aktivitas belajar siswa terlampir.

3.3.4. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan mengevaluasi hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian. Dari hasil refleksi penelitian yang telah penulis lakukan dari siklus 1, dan siklus 2 kemudian dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Student Teams Achievement Division* (STAD) dan untuk menentukan apakah penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya atau tidak.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka pada siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I mata pelajaran IPA dengan materi pokok Sumber Daya Alam, apabila aktivitas siswa dianggap sudah berhasil maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.4. Sumber Data Penelitian:

Data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan IPA pada setiap siklus pembelajaran akan menggunakan lembar pengamatan , yaitu dengan format sebagai berikut:

Tabel 1: Aspek Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sumber daya alam					
2	Bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas mengenai sumber daya alam					
3	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan sumber daya alam					
4	Mendemonstrasikan dan menunjukkan contoh sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah					
5	Ketepatan menyimpulkan hasil percobaan tentang sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui					
6	Ketepatan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tentang hasil kerja dalam kelompoknya					
	Jumlah skor					
	Persentase Aktifitas Belajar Siswa					

Keterangan: sangat tidak aktif, (2) tidak aktif, (3) kurang aktif,(4) aktif, (5) sangat aktif.

$$\text{Pensekoran: } \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Burhan Nurgiantoro, 2006: 364)

Tabel 2: Data Rekapitulasi Penilaian Aktifitas dari Siklus I dan II

No.	Komponen yang diamati	Siklus			
		I		II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sumber daya alam				
2	Bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas mengenai sumber daya alam				
3	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan sumber daya alam				
4	Mendemonstrasikan dan menunjukkan contoh sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah				
5	Ketepatan menyimpulkan hasil percobaan tentang sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui				
6	Ketepatan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tentang hasil kerja dalam kelompoknya				
Jumlah skor					
Persentase Aktifitas Belajar Siswa					

Sumber: Hasil analisis data penulis

3.5. Indikator keberhasilan 75 % siswa aktif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 2 Blitarejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan alat peraga dengan pendekatan tematik. Selengkapnya dapat dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

4.2. Pelaksanaan Siklus I

a. Rencana Pembelajaran

1. Membuat silabus
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran
4. Menyiapkan materi pelajaran dan alat peraga.
5. Menyiapkan lembar pengamatan siswa

b. Pelaksanaan

Pembelajaran IPA pada siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Desember 2011, pertemuan kedua pada hari Sabtu, 3 Desember 2011. pertemuan pertama dalam waktu 2 x 35 menit, dihadiri oleh 24 siswa. Kegiatan pembelajaran

pada siklus pertama ini diawali dengan pembagian siswa ke dalam suatu kelompok belajar. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok belajar dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yaitu sumber daya alam untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan tiap akhir sub materi akan diadakan uji evaluasi siklus. Selain itu guru memberikan informasi bahwa segala aktivitas siswa didalam kelas akan dinilai melalui lembar penilaian observasi aktivitas siswa.

Guru menjelaskan materi mengenai sumber daya alam dengan menggunakan alat peraga. Setelah penjelasan materi telah selesai guru memberikan LKS untuk siswa diskusikan dan diselesaikan. Setiap siswa tiap melaksanakan tugas LKS disertai dengan diskusi tentang alat atau penerapan menggunakan alat peraga. Setelah LKS diisi semua tiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan menjelaskan dengan gambar atau alat peraga. Pada pertemuan kedua guru memberikan tanya jawab dengan bahan materi-materi dipertemuan sebelumnya. Setelah selesai, tes evaluasi belajar siklus I diberikan kepada siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan alat peraga, untuk siklus I masih di bawah rata-rata penilaian aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis aktivitas belajar melalui tabel berikut ini.

Aspek yang diamati:

1. Visual activity meliputi: berbicara, bertanya jawab
2. Oral activity meliputi: disiplin kerja, menyimak, mengemukakan pendapat.
3. Listening activity meliputi: mendengarkan, memperhatikan, mengamati.
4. Mental activity meliputi: menanggapi, memecahkan masalah dengan baik.

Tabel 2. Data aktivitas siswa setiap aspek pada siklus I

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Nilai (%)	Kategori
A	<i>Visual activities</i>	13	54,16	Kurang aktif
B	<i>Oral activities</i>	12	50,00	Kurang aktif
C	<i>Listening activities</i>	14	58,33	Kurang aktif
D	<i>Mental activities</i>	9	37,5	Sangat Kurang aktif
Rata-rata		24	49,99	Kurang aktif

Selengkapnya dapat dilihat pada lembar analisis terlampir

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat dianalisis distribusi aktivitas siswa dari 24 siswa *Visual activities* 13 siswa, 54,16%, kategori Kurang aktif. *Oral activities* 12 siswa, 50 %, kategori Kurang aktif. *Listening activities* 14 siswa, 58,33%, kategori Kurang aktif. *Mental activities* 9 siswa, 37,5%, kategori Kurang aktif. Maka dapat diketahui aktivitas siswa rata kurang aktif (**49,99%**).

Tabel 3. Data distribusi aktivitas seluruh siswa pada siklus I

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
$\geq 75,6$	Aktif	0	0,00
59,4 – 75,6	Cukup aktif	8	33,33
$< 59,4$	Kurang aktif	16	66,67
Jumlah		24	100

Selengkapnya hasil analisis dapat dilihat pada lampiran. Dari data distribusi dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siklus I menggunakan alat peraga belum mampu meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa pembelajaran dengan alat peraga.

c. Hasil Kemampuan Hasil Belajar Siswa

Hasil kemampuan hasil belajar IPA siswa diujikan menggunakan 5 soal isian. Hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui tabel berikut. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. Data Kamampuan Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I

Siklus	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	% Siswa	% PHB
I	≥ 66	Baik	3	12,5	41,66
	55 – 66	Cukup baik	7	29,17	
	< 55	Kurang baik	14	58,33	

Keterangan:

Data tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan kategori baik masih rendah, hal ini dari rata-rata persentase belajar siswa hanya 12,5%. Sedangkan yang berkategori cukup baik rata-rata 29,16% dan hasil

belajar siswa berkategori kurang baik sangat mendominasi jumlah siswa yaitu dengan persentase 58,63%.

d. Refleksi Siklus I

berdasarkan hasil analisis aktivitas dan hasil analisis belajar siswa ternyata belum mencapai hasil maksimal. Hasil aktivitas siswa rendah dan hasil belajar siswa pun rendah. Kasus ini menjadi catatan-catatan kekurangan guru peneliti dalam menerapkan pembelajaran. Faktor-faktor yang harus guru peneliti perbaiki adalah:

- 1) Guru peneliti kurang menuntun siswa kedalam diskusi dan presentasi.
- 2) Guru peneliti masih belum meminimalisir siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran.
- 3) Guru peneliti masih membiarkan siswa yang tidak beraktivitas dalam pembelajaran.
- 4) Kurangnya tanya jawab antar siswa saat diskusi, ataupun tanya jawab siswa dengan guru peneliti.

Selain faktor dari guru peneliti pengelolaan pembelajaran masih kurang baik dikarenakan dari siswa itu sendiri yaitu:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru peneliti.
- 2) Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.

3) Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran dan diskusi.

e. Rekomendasi untuk Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dapat direkomendasikan perbaikan untuk guru peneliti agar tidak terulang pada siklus berikutnya.

Rekomendasi untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahasa atau istilah-istilah yang mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Membangun komunikasi yang baik dengan siswa.
- 3) Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 4) Penggunaan waktu yang efektif dan efisien.

4.3. Pelaksanaan Siklus II

a. Rencana Pembelajaran

1. Membuat silabus
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran
4. Menyiapkan materi pelajaran dan alat peraga.
5. Menyiapkan lembar pengamatan siswa

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran matematika pada siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 1

Desember 2011 dan pertemuan kedua pada hari Sabtu, 3 Desember 2011. pertemuan pertama dalam waktu 2 x 35 menit, dihadiri oleh 24 siswa. Kegiatan pembelajaran siklus II ini tidak berbeda jauh dengan siklus I, siswa tetap dibagi menjadi beberapa kelompok yang sama pada saat siklus I. Siklus II dimulai dengan guru menjelaskan materi IPA pokok bahasan sumber daya alam dengan menggunakan alat peraga. Setelah penjelasan materi telah selesai guru memberikan LKS untuk mereka diskusikan dan diselesaikan. Setiap siswa melaksanakan tugas LKS serta dengan diskusi gambar atau penerapan menggunakan alat peraga. Setelah LKS di isi setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan menjelaskan dengan gambar atau alat peraga. Setelah jam pelajaran akan selesai guru peneliti mengumumkan bahwa tes belajar siklus II dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua guru memberikan tanya jawab dengan bahan materi-materi pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Daya Alam. dipertemukan sebelumnya di materi pembelajaran siklus II. Pada siklus II ini tanya jawab terhadap guru mulai ada peningkatan. Setelah selesai, tes evaluasi belajar siklus II diberikan kepada siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan alat peraga, untuk siklus I masih di bawah rata-rata penilaian aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis aktivitas belajar melalui tabel berikut ini.

Aspek yang diamati:

5. Visual activity meliputi: berbicara, bertanya jawab
6. Oral activity meliputi: disiplin kerja, menyimak, mengemukakan pendapat.
7. Listening activity meliputi: mendengarkan, memperhatikan, mengamati.
8. Mental activity meliputi: menanggapi, memecahkan masalah dengan baik.

Tabel 5. Data aktivitas siswa setiap aspek pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Nilai (%)	Kategori
A	<i>Visual activities</i>	15	62.5	Cukup aktif
B	<i>Oral activities</i>	16	66.66	Cukup aktif
C	<i>Listening activities</i>	15	62.5	Cukup aktif
D	<i>Mental activities</i>	13	54.16	Kurang aktif
Rata-rata		24	61.45	Cukup aktif

Selengkapnya dapat dilihat pada lembar analisis lampiran.

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat dianalisis distribusi aktivitas siswa dari 24 siswa *Visual activities* 15 siswa, 62.5%, kategori cukup aktif. *Oral activities* 16 siswa, 66.66%, kategori cukup aktif. *Listening activities* 15 siswa, 62.65%, kategori cukup aktif. *Mental activities* 13 siswa, 54.16%, kategori Kurang aktif. Maka dapat diketahui aktivitas siswa rata cukup aktif (61.45%).

Tabel 6. Data distribusi aktivitas seluruh siswa pada siklus II.

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
$\geq 75,6$	Aktif	5	20,83
59,4 – 75,6	Cukup aktif	14	58,34
$< 59,4$	Kurang aktif	5	20,83
Jumlah		24	100

Selengkapnya hasil analisis dapat dilihat pada lampiran .

Dari data distribusi terjadi peningkatan dari siswa yang kurang aktif menjadi siswa yang cukup aktif. Hal ini berdasarkan siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran pada saat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

c. Hasil Kemampuan Hasil Belajar Siswa

Hasil kemampuan hasil belajar siswa diujikan menggunakan 5 pertanyaan. Hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui tabel berikut. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7. Data Kemampuan Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II.

Siklus	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	% Siswa	% PHB
II	≥ 66	Baik	11	45,83	83,33
	55 – 66	Cukup baik	9	37,5	
	< 55	Kurang baik	4	16,67	
Jumlah			24	100	

Keterangan :

PHB = Penilaian hasil belajar

Data tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkategori baik dari peningkatan walaupun tidak terlalu meningkat. Hasil belajar siklus II masih didominasi oleh hasil berkategori baik dari 24 siswa yang berkategori baik adalah 11 siswa (45,83%), berkategori cukup baik 9 siswa (37,5%), dan berkategori kurang baik hanya 4 siswa (16,66%). Jadi penerapan pembelajaran tematik terhadap siswa kelas III pada siklus II tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil analisis aktivitas dan hasil belajar siswa siklus II, maka meskipun nilai siswa sudah didominasi nilai baik namun perlu perbaikan agar siswa di masa mendatang dapat nilai lebih baik lagi.

- 1) Guru peneliti masih perlu meminimalisir siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran.
- 2) Guru peneliti lebih mengaktifkan siswa yang tidak beraktivitas dalam pembelajaran.

Selain faktor dari guru peneliti pengelolaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi agar siswa menjadi lebih baik lagi yaitu:

- 1) Siswa diharapkan fokus memperhatikan saat guru memberikan penjelasan materi berlangsung.

- 2) Aktivitas siswa yang semakin aktif, salah satu mengaktifkannya yaitu dengan cara memberikan motivasi di awal pembelajaran.

Tabel 8: Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Jumlah Siswa	% Siswa	Kategori	% PHB	Siklus II	Jumlah Siswa	% Siswa	Kategori	% PHB
	3	12,5	B	41,66		11	45,83	B	83,33
	7	29,17	CB			9	37,5	CB	
	14	58,33	KB			4	16,67	KB	
	24	100				24	100		

Deskripsi perbandingan hasil siklus I dan siklus II

Penilaian hasil belajar IPA siswa siklus I dengan kategori baik masih rendah, hal ini dari rata-rata persentase belajar siswa hanya 3 siswa (12,5%). Sedangkan yang berkategori cukup baik 7 siswa (29,17%) dan hasil belajar siswa berkategori kurang baik sangat mendominasi jumlah siswa yaitu 14 siswa (58,33%).

Penilaian hasil belajar IPA siklus II masih didominasi oleh hasil berkategori baik dari 24 siswa yang berkategori baik adalah 11 siswa (45,83%), berkategori cukup baik 9 siswa (37,5%), dan berkategori kurang baik hanya 4 siswa (16,67%).

Jadi ada peningkatan dari 24 siswa yang berkategori baik siklus I ada 3 siswa (12,5%) meningkat pada siklus II 11 siswa (45,83%), yang berkategori cukup baik dari siklus I ada 7 siswa (29,17%) meningkat pada

siklus II menjadi 9 siswa (37,5%), dan yang berkategori kurang baik pada siklus I ada 14 siswa (58,33%) menurun menjadi 4 siswa (16,67%).

Jadi melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan penerapan pembelajaran tematik terhadap siswa kelas III pada siklus II dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA SD Negeri 2 Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing siklus terdiri atas 4 tahapan (perencanaan, pelaksanaan, observasi/penilaian dan refleksi):

- a. Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan alat peraga, untuk siklus I masih di bawah rata-rata penilaian aktivitas siswa, aktivitas siswa setiap aspek pada siklus I distribusi aktivitas siswa dari 24 siswa
Visual activities 13 siswa, 54,16%, kategori Kurang aktif. *Oral activities* 12 siswa, 50,00 %, kategori Kurang aktif. *Listening activities* 14 siswa, 58,33%, kategori Kurang aktif. *Mental activities* 9 siswa, 37,5%, kategori Kurang aktif. Maka dapat diketahui aktivitas siswa rata kurang aktif (49,99%).
- b. Hasil pembelajaran siklus I menggunakan alat peraga belum mampu meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa pembelajaran dengan alat peraga. Kemampuan Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I dengan kategori baik masih rendah, hal ini dari rata-rata persentase belajar siswa hanya 12,5%. Sedangkan yang

berkategori cukup baik rata-rata 29,17% dan hasil belajar siswa berkategori kurang baik sangat mendominasi jumlah siswa yaitu dengan persentase 58,33%.

- c. Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan alat peraga, untuk siklus II masih di bawah rata-rata penilaian aktivitas siswa, distribusi aktivitas siswa dari 24 siswa *Visual activities* 15 siswa, 62.5%, kategori cukup aktif. *Oral activities* 16 siswa, 66.66%, kategori cukup aktif. *Listening activities* 15 siswa, 62.5%, kategori cukup aktif. *Mental activities* 13 siswa, 54.16%, kategori Kurang aktif. Maka dapat diketahui aktivitas siswa rata cukup aktif (61.45%).

Terjadi peningkatan dari siswa yang kurang aktif menjadi siswa yang cukup aktif. Hal ini berdasarkan siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran pada saat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

- d. Hasil belajar siklus II masih didominasi oleh hasil berkategori baik dari 24 siswa yang berkategori baik adalah 11 siswa (45,83%), berkategori cukup baik 9 siswa (37,5%), dan berkategori kurang baik hanya 4 siswa (16,67%). Jadi penerapan pembelajaran tematik terhadap siswa kelas III pada siklus II dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA SD Negeri 2 Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011.

4.4. Pembahasan

Dari data penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka hasilnya dapat dibahas sebagai berikut:

Sesuai dengan teori yang penulis gunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu tentang belajar adalah sebagai perubahan perilaku individu berdasarkan pengalaman yang dia peroleh sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yaitu: Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2006: 59) bahwa: “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat diartikan/didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat orang lain/teman, dan saling memberikan pendapat (*sharing ideal*). Selain itu dalam belajar biasanya siswa dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam menghadapi tugas yang dihadapinya.

Selain model pembelajaran yang digunakan juga penulis menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep-konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, maka pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan (Sanjaya, 2006: 57).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peningkatan Aktivitas Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan Tematik Pada Siswa Kelas III Semester Ganjil SD Negeri Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011 yaitu:

- 5.1.1. Ada peningkatan aktivitas belajar IPA melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan tematik pada siswa kelas III semester ganjil SD Negeri Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011
- 5.1.2. Peningkatan hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan Tematik Pada Siswa Kelas III Semester Ganjil SD Negeri Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011.

5.2. Saran

Melalui penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Kepada siswa, hendaknya dalam mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 5.2.2. Kepada guru, hendaknya dalam memberikan pelajaran kepada siswa di kelas menggunakan model pembelajaran STAD dan alat peraga yang relevan sehingga dapat membuat siswa mengerti dan pahan dan siswa tidak abstrak mengenai materi yang telah disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Djumiran dkk. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta. Dikti Depdiknas.
- Gagne dan Briggs. 2009. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gestalt dalam Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. 2006. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Nasution. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rochman Nata Wijaya. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sanjaya, 2006 *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Sardiman. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Gramedia.
- Soli Abimanyu dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Dikti Depdiknas.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Yatim Riyanto. 2008. *Paradigma Baru Dalam Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- <http://yusti-arini.blogspot.com/2011/03/model-pembelajarankooperatif.html>
- Wikipedia.com.November.2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL PENELITIAN

No.	Hari dan Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Kamis, 1 Desember 2011	07.30 – 08.40	Pertemuan I
2	Selasa, 3 Desember 2011	09.45 – 10.55	Pertemuan II

ASPEK YANG DIAMATI PADA SIKLUS I

- a. Visual activity meliputi: berbicara, bertanya jawab
- b. Oral activity meliputi: disiplin kerja, menyimak, mengemukakan pendapat.
- c. Listening activity meliputi: mendengarkan, memperhatikan, mengamati.
- d. Mental activity meliputi: menanggapi, memecahkan masalah dengan baik.

DATA AKTIVITAS SETIAP ASPEK SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian				Keterangan
		<i>Visual activities</i>	<i>Oral activities</i>	<i>Listening activities</i>	<i>Mental activities</i>	
1	Nur Firdaus	√	√	√	√	
2	Adi Kurniawan	√	√	√		
3	Indah Sulistiani		√		√	
4	Wahyu P	√		√		
5	Aji Susilo	√		√	√	
6	Aprilia	√		√		
7	David Handoko		√			
8	Nur Mulyani		√	√	√	
9	Septo Ribowo		√		√	
10	Arif Prasetyo	√		√		
11	Anggi MS	√		√		
12	Anju Simarmata		√	√		
13	Anggi KL			√		
14	Bima Erlangga	√		√		
15	Hanifa			√	√	
16	M. Yuda P.	√	√			
17	Maudina PN				√	
18	M. Arif Mustofa		√	√		
19	Siti Sa'adah	√		√		
20	Sofi Yustitia				√	
21	Tri Sela	√		√		
22	M. Yuda S.	√			√	
23	Maria Rani			√		
24	Nessa R.	√	√			
Jumlah		13	12	14	9	24
Nilai (%)		54,16	50,00	58,33	37,5	49,99
Kategori		Kurang aktif	Kurang aktif	Kurang aktif	Sangat Kurang aktif	Kurang aktif

DATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		
		Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif
1	Nur Firdaus		√	
2	Adi Kurniawan			√
3	Indah Sulistiani			√
4	Wahyu P			√
5	Aji Susilo		√	
6	Aprilia			√
7	David Handoko			√
8	Nur Mulyani		√	
9	Septo Ribowo		√	
10	Arif Prasetyo			√
11	Anggi MS			√
12	Anju Simarmata			√
13	Anggi KL			√
14	Bima Erlangga			√
15	Hanifa		√	
16	M. Yuda P.			√
17	Maudina PN		√	
18	M. Arif Mustofa			√
19	Siti Sa'adah			√
20	Sofi Yustitia		√	
21	Tri Sela			√
22	M. Yuda S.		√	
23	Maria Rani			√
24	Nessa R.			√
Jumlah		0	8	16
Persentase (%)		0,00	33,33	66,67

HASIL BELAJAR IPA SISWA SIKLUS I

Nilai Hasil Belajar	Kategori
≥ 66	Baik
55 – 66	Cukup baik
< 55	Kurang baik

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Nur Firdaus	70		
2	Adi Kurniawan		60	
3	Indah Sulistiani		60	
4	Wahyu P		60	
5	Aji Susilo	70		
6	Aprilia			50
7	David Handoko			50
8	Nur Mulyani		60	
9	Septo Ribowo			50
10	Arif Prasetyo			50
11	Anggi MS	70		
12	Anju Simarmata			50
13	Anggi KL			50
14	Bima Erlangga		60	
15	Hanifa			50
16	M. Yuda P.			50
17	Maudina PN			50
18	M. Arif Mustofa		60	
19	Siti Sa'adah			50
20	Sofi Yustitia		60	
21	Tri Sela			50
22	M. Yuda S.			50
23	Maria Rani			50
24	Nessa R.			50
Jumlah		3	7	14
Nilai (%)		12,5	29,17	58,33

AKTIVITAS YANG DIAMATI PADA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian				Keterangan
		<i>Visual activities</i>	<i>Oral activities</i>	<i>Listening activities</i>	<i>Mental activities</i>	
1	Nur Firdaus	√	√	√		
2	Adi Kurniawan		√	√	√	
3	Indah Sulistiani	√	√	√		
4	Wahyu P		√		√	
5	Aji Susilo	√		√		
6	Aprilia		√	√	√	
7	David Handoko		√			
8	Nur Mulyani	√		√	√	
9	Septo Ribowo	√	√		√	
10	Arif Prasetyo	√		√		
11	Anggi MS			√	√	
12	Anju Simarmata		√		√	
13	Anggi KL	√	√		√	
14	Bima Erlangga	√	√		√	
15	Hanifa		√	√		
16	M. Yuda P.			√	√	
17	Maudina PN	√	√		√	
18	M. Arif Mustofa		√	√		
19	Siti Sa'adah	√		√	√	
20	Sofi Yustitia	√	√			
21	Tri Sela		√	√		
22	M. Yuda S.	√		√	√	
23	Maria Rani	√	√			
24	Nessa R.	√		√		
Jumlah		15	16	15	13	24
Nilai (%)		62,5	66.66	62,5	54,16	61.45
Kategori		Cukup aktif	Cukup aktif	Cukup aktif	Kurang aktif	Cukup aktif

DATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		
		Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif
1	Nur Firdaus		√	
2	Adi Kurniawan	√		
3	Indah Sulistiani		√	
4	Wahyu P		√	
5	Aji Susilo	√		
6	Aprilia		√	
7	David Handoko		√	
8	Nur Mulyani		√	
9	Septo Ribowo			√
10	Arif Prasetyo	√		
11	Anggi MS		√	
12	Anju Simarmata			√
13	Anggi KL		√	
14	Bima Erlangga		√	
15	Hanifa	√		
16	M. Yuda P.		√	
17	Maudina PN			√
18	M. Arif Mustofa	√		
19	Siti Sa'adah		√	
20	Sofi Yustitia			√
21	Tri Sela			√
22	M. Yuda S.		√	
23	Maria Rani		√	
24	Nessa R.		√	
Jumlah		5	14	5
Persentase (%)		20,83	58,34	20,83

HASIL BELAJAR IPA SISWA SIKLUS II

Nilai Hasil Belajar	Kategori
≥ 66	Baik
55 – 66	Cukup baik
< 55	Kurang baik

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Nur Firdaus	70		
2	Adi Kurniawan		60	
3	Indah Sulistiani		60	
4	Wahyu P	70		
5	Aji Susilo		60	
6	Aprilia			50
7	David Handoko		60	
8	Nur Mulyani	70		
9	Septo Ribowo	70		
10	Arif Prasetyo		60	
11	Anggi MS			50
12	Anju Simarmata	70		
13	Anggi KL			50
14	Bima Erlangga		60	
15	Hanifa		60	
16	M. Yuda P.	70		
17	Maudina PN			50
18	M. Arif Mustofa	70		
19	Siti Sa'adah		60	
20	Sofi Yustitia	70		
21	Tri Sela	70		
22	M. Yuda S.		60	
23	Maria Rani	70		
24	Nessa R.	70		
Jumlah		11	9	4
Nilai (%)		45,83	37,5	16,67

OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN
RANCANGAN PEMBELAJARAN

Guru yang diobservasi : Legiman
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Kelas/Semester : III/I
Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2011
Siklus ke : 1

No	Aspek yang diobservasi	Analisis yang dicapai			Keterangan
		B	C	K	
A.	Pendahuluan	√			
1.	Kesiapan ruang, alat media pembelajaran		√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	√			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
4.	Memotivasi siswa	√			
B.	Kegiatan Inti	√			
1.	Menjelaskan prosedur pembelajaran	√			
2.	Kesesuaian materi dengan indikator	√			
3.	Berperan sebagai fasilitator	√			
4.	Memotivasi kelompok	√			
5.	Menyiapkan pengamat		√		
6.	Menyiapkan tahap-tahap demonstrasi	√			
7.	Membimbing siswa dalam mendemonstrasikan percobaan	√			
8.	Membimbing diskusi	√			

9.	Membimbing siswa menyimpulkan percobaan	√			
10.	Membagi pengalaman dan menarik generalisasi		√		
11.	Menguasai penggunaan media, alat dan bahan	√			
12.	Memberi penguatan	√			
C.	Penutupan	√			
1.	Membimbing siswa dalam membuat rangkuman	√			
2.	Mengkaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya	√			
3.	Memberi tugas pada siswa	√			
4.	Mengadakan evaluasi	√			

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Pringsewu, 1 Desember 2011

Observer

SUJIWANTO

NIP. 19590108 198203 1 009

OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN

Guru yang diobservasi : LEGIMAN

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Sumber Daya Alam

Kelas/Semester : III/I

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2011

Siklus ke : 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	F. Kesiapan ruang, alat media dan pembelajaran.				
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar.	1	2	3	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	2	3	4
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran.				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1	2	3	4
	3. Menyampaikan materi ajar sesuai dengan herarki belajar	1	2	3	4
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	2	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.	1	2	3	4
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4

4. Menguasai kelas	1	2	3	4
5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4
6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	1	2	3	4
7. Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu	1	2	3	4
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar				
1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan Media	1	2	3	4
2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4
4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4
D. Pembelajaran yang Menantang dan Mamacu Keterlibatan Siswa				
1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4
2. Merespon positif partisipasi siswa.	1	2	3	4
3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	1	2	3	4
4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	1	2	3	4
5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1	2	3	4
6. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	4
E. Penilaian Proses dan hasil belajar				
1. Memantau kemajuan belajar.	1	2	3	4
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4
F. Penggunaan Bahasa				
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4
3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4

IV	Penutup				
	1. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	1	2	3	4
	2. Melaksanakan tindak lanjut.	1	2	3	4
Jumlah Skor		98			
Skor Maksimal		124			
Persentase		79,03			

Blitarejo, Desember 2011

Supervisor

SITURNO

NIP. 19590509 198703 1 009

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama	: LEGIMAN
Tempat Penelitian	: SD Negeri 2 Blitarejo
Kelas/Semester	: III / I
Mata Pelajaran	: IPA
Waktu	: 2 kali 35 menit

RANCANGAN PEMBELAJARAN (Siklus I)

No.	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Siswa menempati tempat duduk masing-masing		
	2. Kesiapan menerima pembelajaran		
II	Kegiatan Membuka Pelajaran		
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
III	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penjelasan Materi Pelajaran		
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
	3. Adanya interaksi positif antar siswa		
	4. Adanya interaksi positif antar siswa, guru, dan materi pelajaran		
	B. Pendekatan/Strategi Belajar		
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok belajar, setiap kelompok 6 siswa (4 kelompok).		
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan oleh guru		

	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak terasa tertekan		
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran		
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
	1. Adanya interaksi positif antara siswa, media pembelajaran		
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang disajikan guru		
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
	1. Siswa merasa terbimbing		
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru		
	E. Penggunaan Bahasa		
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas		
IV	Penutup		
	1. Siswa secara aktif memberikan tanggapan		
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang		

Blitarejo, 1 Desember 2011

Peneliti,

LEGIMAN

NIP. 131305704

RANCANGAN PEBELAJARAN (SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 2 Blitarejo

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : III/I
Pertemuan ke : I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I Standar Kompetensi

7. Memahami sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar

7.1. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa sumber daya alam dapat dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

III. Indikator

- a. Menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam.
- b. Menjelaskan cara menjaga/memelihara sumber daya alam.
- c. Mendemonstrasikan cara melestarikan sumber daya alam.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan arti sumber daya alam dengan menunjukkan cara melestarikan sumber daya alam
2. Siswa dapat mengetahui bahwa sumber daya alam dapat berguna dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari..

V. Materi Pokok

“Sumber Daya Alam”

VI. Metode Pembelajaran

G. STAD, demonstrasi dan ceramah

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Persiapan

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan model pembelajaran STAD.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan melalui model pembelajaran STAD.
- c. Menyiapkan alat, bahan dari panduan pelaksanaan demonstrasi serta lembar kerja siswa (LKS).

2. Kegiatan Pelaksanaan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa guru mendemonstrasikan beberapa contoh sumber daya alam, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sumber daya alam.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur demonstrasi yang akan dilakukan.
3. Siswa dibagi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Siswa diminta menyiapkan alat dan benda yang akan dipakai untuk mendemonstrasikan percobaan.
2. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kejadian sehari-hari yang berhubungan materi yang akan disajikan misalnya:
 - a. Pernahkah kamu melihat tumbuh-tumbuhan?
 - b. Pada saat kamu di ladang apakah melihat hewan?
 - c. Apabila kamu haus benda apakah yang kamu cari?
 - d. Apakah nama benda yang dipergunakan untuk bahan bangunan?

Semua hipotesis jawaban siswa dicatat dipapan tulis, jawaban yang salah dan benar tidak perlu dikomentari sebelum didemonstrasikan percobaan.

3. Siswa mendemonstrasikan percobaan cara melestarikan sumber daya alam, dengan menggunakan panduan lembar kerja siswa (LKS) yang telah disiapkan.
 4. Guru memimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan selama mendemonstrasikan percobaan kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi dan siswa mencatat hasilnya pada lembar pengamatan.
 5. Selesai mendemonstrasikan percobaan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil dari mendemonstrasikan percobaan, yang telah dilaksanakan.
 6. Guru membahas hasil percobaan dengan siswa melalui diskusi.
- C. Kegiatan Akhir (20 menit)
1. Siswa merangkum hasil dari mendemonstrasikan percobaan.
 2. Guru mengevaluasi hasil dan proses demonstrasi.
 3. Uji kompetensi siswa dengan mengerjakan tes formatif.

VIII. Sumber Bahan dan Alat

A. Sumber

1. Budi Wahyono, Setyo Nurachmandani, IPA untuk SD/MI kelas III, BSE. Pusat Perbukuan DEPDiknas halaman 90-91.

B. Bahan dan Alat

1. Tumbuh-tumbuhan
2. Batu, pasir, air

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses yang dilakukan oleh peneliti selama proses belajar IPA berlangsung di kelas.

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Blitarejo

Blitarejo, 1 Desember 2011
Peneliti

SUJIWANTO
NIP. 19590108 198203 1 009

LEGIMAN
NIP. 131305704

Tabel Aspek Penilaian siswa dalam aktivitas belajar IPA

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Hari dan Tanggal:

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru					
2	Bertanya kepada guru					
3	Menjawab pertanyaan guru					
4	Mendemonstrasikan					
5	Ketepatan menyimpulkan hasil percobaan					
6	Ketepatan mengumpulkan tugas					
	Jumlah skor					
	Skor Maksimal					
	Persentase Aktifitas Belajar Siswa					

Keterangan:

- (1) sangat tidak aktif,
- (2) tidak aktif,
- (3) kurang aktif,
- (4) aktif,
- (5) sangat aktif.

RENCANA PEMBELAJARAN (Siklus II)

Nama Sekolah : SDN 1 Pringsewu Utara

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Pertemuan ke : II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda

Kompetensi Dasar

7.2. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda.

Indikator

- a. Menjelaskan cara gaya merubah bentuk suatu benda.
- b. Mendemonstrasikan cara gaya merubah bentuk suatu benda.

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan arti gaya dengan menunjukkan cara menggerakkan benda.
2. Siswa dapat mengetahui bahwa gaya dapat mengubah bentuk suatu benda.

VI. Materi Pembelajaran

“Pengaruh gaya pada bentuk suatu benda”

VII. Metode Pembelajaran

1. STAD

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan persiapan

2. Kegiatan Pelaksanaan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru mengajukan beberapa

pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang telah diajarkan minggu yang lalu misalnya.

- a. Gaya dapat diukur, apakah nama alat untuk mengukur gaya?
 - b. Mobil-mobilan ini dalam keadaan diam ibu akan memberikan suatu gaya, gaya apakah yang ibu peragakan ini?
 - c. Ibu akan membuka pintu ini, apakah nama gaya yang ibu berikan agar pintu dapat terbuka?
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur demonstrasi yang akan dilaksanakan.
 3. Siswa dibagi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Siswa diminta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan percobaan.
2. Siswa mendemonstrasikan percobaan pengaruh gaya terhadap bentuk suatu benda.
3. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan, selama demonstrasi percobaan berlangsung guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa tentang perubahan-perubahan yang terjadi dan siswa mencatat hasilnya pada lembar kerja pengamatan.
4. Setelah siswa selesai melakukan kegiatan, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil dari mendemonstrasikan percobaan yang telah dilakukan.
5. Guru membahas hasil percobaan.

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru meminta siswa untuk merangkum hasil dari mendemonstrasikan percobaan.

2. Uji kompetensi dengan tes formatif.
3. Pemberian tugas atau PR.

V. Sumber Bahan dan Alat

A. Sumber

1. Budi Wahyono, Setyo Nurachmandani, IPA untuk SD/MI kelas IV, BSE.
Pusat Perbukuan DEPDIKNAS halaman 92-93.

B. Bahan dan Alat

1. Plastisin
2. Balon
3. Karet Gelang

VI. Penilaian

1. Penilaian Proses

- a. Aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan percobaan dengan
menggunakan lembar observasi (lembar observasi terlampir)

b. Penilaian hasil

Jenis tes tertulis dalam bentuk soal.

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Pringsewu Utara

Pringsewu, Maret 2010
Peneliti

K A R S U M, A.Ma.Pd.
NIP. 19560304 197910 1 002

SITI AMINAH B, A.Ma.Pd.
NIP. 19541123 197703 2 001

LEMBAR KERJA SISWA

Mendemonstrasikan Percobaan Pengaruh gaya terhadap bentuk suatu benda.

Alat dan Bahan

1. Plastisin
2. Balon
3. Karet Gelang

Langkah Kerja

1. Buatlah bermacam-macam benda dari plastisin.
2. Kemudian ambil dua bentuk yang sudah kamu buat.
3. Tumburkan kedua benda tersebut dengan gaya yang sangat kuat.
4. Bagaimana bentuk plastisin mainan mu itu ?
5. Ambillah 1 buah karet gelang, letakkan pada jari tangan mud an mainkan karet gelang tersebut.
7. Amatilah gerak karet gelang, dan tulislah hasil hari pengamatan mu !
8. Ambil 1 buah balon, tiuplah balon lalu ikatlah ujung balon.
9. Remaslah balon dengan kedua tangan mu !
10. Amatilah bentuk balon, dan tuliskan hasil dari pengamatan mu !
11. Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah kalian lakukan.

Uji Pemahaman Konsep

Nama :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Jawablah pertanyaan dibawah ini.

1. Berikan 3 contoh dalam kehidupan sehari-hari bahwa gaya dapat mengubah bentuk suatu benda.
2. Mengapa benda dapat berubah bentuknya?
3. Gaya apakah yang digunakan ketika kita membuat mainan dari plastisin atau tanah liat?
4. Disebut apakah semua bentuk tarikan dan dorongan dalam IPA/
5. Apa yang terjadi saat sebuah kaleng dipukul dengan palu?
6. Siapakah yang memberi gaya pada kaleng sehingga penyok!

Jawaban

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Kunci Jawaban Uji Pemahaman Konsep

No	Kunci Jawaban	Skor Nilai
1.	a. Tanah liat dibuat bata atau genteng b. Singkong dibuat lanting c. Besi dibuat pisau atau golok	3
2.	Mendapat Gaya	1
3.	Gaya Tekanan	1

4.	Gaya	1
5.	Penyaok	1
6.	Palu	1
Skor Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$		Skor Maksimum 8

RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Pringsewu Utara

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Pertemuan ke : III

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.

Kompetensi Dasar

7.2. Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan dapat mengubah gerak atau bentuk suatu benda).

Indikator

1. Mendemonstrasikan percobaan pengaruh gaya pada benda di dalam air.
2. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda di dalam air.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendemonstrasikan pengaruh gaya terhadap benda di dalam air.
2. Siswa dapat menyimpulkan hasil percobaan pengaruh gaya pada benda di dalam air.

II. Materi Pokok

“Pengaruh gaya pada benda di dalam air”

III. Metode

1. Demonstrasi
2. Inkuiri

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Persiapan

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode demonstrasi.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan melalui metode demonstrasi.
- c. Menyiapkan alat, bahan dan panduan pelaksanaan demonstrasi serta LKS.

2. Kegiatan Pelaksanaan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan misalnya:

1. Mengapa benda dapat berubah bentuknya?
2. Disebut apakah semua bentuk tarikan dan dorongan dalam IPA?

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur demonstrasi yang akan dilaksanakan.

3. Siswa dibagi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan percobaan.
2. Siswa mendemonstrasikan percobaan pengaruh gaya terhadap benda di dalam air.
3. Siswa mendiskusikan hasil dari mendemonstrasikan percobaan.
4. Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari mendemonstrasikan percobaan.
5. Guru membahas hasil percobaan.

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa merangkum hasil dari mendemonstrasikan percobaan.
2. Penilaian kinerja.

V. Sumber Bahan dan Alat

A. Sumber

1. Haryanto, Sains untuk SD kelas IV, Penerbit Erlangga halaman 122-123.

B. Bahan dan Alat

1. Plastisin
2. Baskom
3. Air

VI. Penilaian

- a. Aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan percobaan.

b. Kinerja.

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Pringsewu Utara

Pringsewu, Maret 2010
Peneliti

K A R S U M, A.Ma.Pd.
NIP. 19560304 197910 1 002

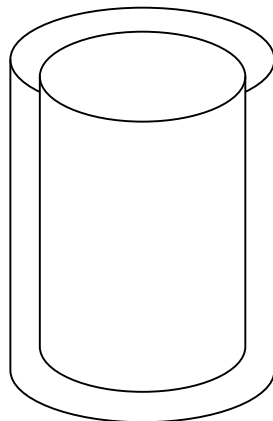
SITI AMINAH B, A.Ma.Pd.
NPM. 0713056214

LEMBAR KERJA SISWA

Mendemonstrasikan Pengaruh gaya pada benda di dalam air.

Alat dan Bahan

1. Plastisin 2. Baskom 3. Air



Langkah Kerja

1. Bentuklah plastisin menjadi bulat seperti bola.
2. Masukkan plastisin kedalam air, tetapi apa yang terjadi?
3. Bentuklah plastisin menjadi seperti perahu, jangan sampai berlubang.
4. Masukkan plastisin ke dalam air, amati apa yang terjadi!

Pertanyaan

1. Apa yang terjadi saat plastisin dimasukkan ke dalam air?
2. Apa yang terjadi saat perahu plastisin dimasukkan ke dalam air?
3. Apa kesimpulan mu?

OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN
RANCANGAN PEMBELAJARAN

Guru yang diobservasi : Siti Aminah B
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Pengaruh gaya pada benda di dalam air
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Selasa,
Siklus ke : II

No	Aspek yang diobservasi	Analisis yang dicapai			Keterangan
		B	C	K	
A.	Pendahuluan				
1.	Kesiapan ruang, alat media pembelajaran				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
4.	Memotivasi siswa				
B.	Kegiatan Inti				
1.	Menjelaskan prosedur pembelajaran				
2.	Kesesuaian materi dengan indikator				
3.	Berperan sebagai fasilitator				
4.	Memotivasi kelompok				
5.	Menyiapkan pengamat				
6.	Menyiapkan tahap-tahap demonstrasi				
7.	Membimbing siswa dalam mendemonstrasikan percobaan				

8.	Membimbing diskusi				
9.	Membimbing siswa menyimpulkan percobaan				
10.	Membagi pengalaman dan menarik generalisasi				
11.	Menguasai penggunaan media, alat dan bahan				
12.	Memberi penguatan				
C.	Penutupan				
1.	Membimbing siswa dalam membuat rangkuman				
2.	Mengkaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya				
3.	Memberi tugas pada siswa				
4.	Mengadakan evaluasi				

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Pringsewu, 6 April 2010

Observer

Drs. Sutarjo

NIP. 195408141977031004

**OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN
RANCANGAN PEMBELAJARAN**

Guru yang diobservasi : Legiman

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Sumber Daya Alam

Kelas/Semester : III/I

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Desember 2011

Siklus ke : II

No	Aspek yang diobservasi	Analisis yang dicapai			Keterangan
		B	C	K	
A.	Pendahuluan				
1.	Kesiapan ruang, alat media pembelajaran				
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
4.	Memotivasi siswa				
B.	Kegiatan Inti				
1.	Menjelaskan prosedur pembelajaran				
2.	Kesesuaian materi dengan indikator				
3.	Berperan sebagai fasilitator				
4.	Memotivasi kelompok				
5.	Menyiapkan pengamat				
6.	Menyiapkan tahap-tahap demonstrasi				
7.	Membimbing siswa dalam mendemonstrasikan percobaan				
8.	Membimbing diskusi				
9.	Membimbing siswa menyimpulkan percobaan				

10.	Membagi pengalaman dan menarik generalisasi				
11.	Menguasai penggunaan media, alat dan bahan				
12.	Memberi penguatan				
C.	Penutupan				
1.	Membimbing siswa dalam membuat rangkuman				
2.	Mengkaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya				
3.	Memberi tugas pada siswa				
4.	Mengadakan evaluasi				

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Pringsewu, Desember 2011

Observer

SUJIWANTO

NIP. 19590108 198203 1 009

RANCANGAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Pringsewu Utara

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

8. Memahami berbagai bentuk energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar

8.1. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

Indikator

1. Menyebutkan sumber-sumber energi panas.
2. Mendemonstrasikan adanya pemindahan panas.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengenal sumber energi panas dan menunjukkan adanya perpindahan panas.
2. Siswa dapat mendemonstrasikan percobaan adanya perpindahan panas.

II. Materi Pembelajaran:

Energi panas

III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Inkuiri

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan persiapan
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode demonstrasi.

- b. Menyiapkan materi pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat, bahan dan percobaan dan lembar kerja siswa (LKS).

2. Kegiatan Pelaksanaan

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Untuk membangkitkan motivasi belajar guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran sumber-sumber energi panas.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur demonstrasi yang akan dilakukan.
- c. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan percobaan.
- b. Siswa mendemonstrasikan percobaan perpindahan panas.
- c. Siswa dan guru membuat kesimpulan.
- d. Guru membahas hasil percobaan.

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa merangkum intisari pembelajaran
- b. Evaluasi hasil demonstrasi
- c. Uji kompetensi dengan tes formatif

V. Sumber Bahan dan Alat

a. Sumber

- 1. Haryanto, Sains untuk sekolah dasar kelas IV Erlangga halaman 134-135.

b. Bahan dan Alat

- 1. Dua buah batu

2. Dua buah penggaris

VI. Penilaian

a. Aktifitas siswa dan merekomendasikan percobaan

b. Penilaian hasil

Jenis tes tertulis

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Pringsewu Utara

Pringsewu, Maret 2010
Peneliti

K A R S U M, A.Ma.Pd.
NIP. 19560304 197910 1 002

SITI AMINAH B, A.Ma.Pd.
NPM. 0713056214

LEMBAR KERJA SISWA

Mendemonstrasikan sumber energi panas

Alat dan bahan

1. Dua buah batu
2. Dua penggaris mika

Cara kerja

1. Pastikan kedua telapak tangan mu dalam keadaan kering. Gesek-gesek kedua tanganmu minimal 5 menit. Amatilah yang kamu rasakan.
2. Gesekkan dua batu satu sama lain selama 5 menit. Sentuhlah permukaan batu yang saling bergesekan itu. Amatilah yang kamu rasakan.
3. Gesekkan dua penggaris selama 5 menit. Sentuhlah permukaan penggaris yang digesekkan tadi. Amatilah yang kamu rasakan.

Pertanyaan

1. Apa yang kamu rasakan saat kedua telapak tanganmu kamu gesekkan?
2. Apa yang kamu rasakan pada batu yang digesekkan?
3. Apa yang kamu rasakan pada penggaris yang digesekkan?
4. Apa kesimpulanmu tentang kegiatan ini:

Uji Pemahaman Konsep

Nama :
Kelas/Semester : III / I
Mata Pelajaran : IPA

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Apakah yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
2. Sebutkan 3 contoh sumber sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
3. Apakah yang dimaksud sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?
4. Sebutkan 3 contoh sumber sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?

Kunci Jawaban	Skor Nilai
1. Sumber daya alam yang tidak akan habis karena dapat dilestarikan atau dapat diremajakan kembali	1
2. a. Hutan b. Air c. Hewan	3
3. Sumber daya alam yang dapat habis karena tidak dapat dilestarikan atau dapat diremajakan kembali	1
4. a. Batu b. Pasir c. Emas	3
	Skor Maksimum 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

KELAS III SD NEGERI 2 BLITAREJO
KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

DISUSUN OLEH
Nama : LEGIMAN
NPM. 101 311 9026

PROGRAM STUDI
GURU KELAS



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2011
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P) Siklus I

- a. Identitas mata pelajaran
 - Nama Sekolah : SD Negeri 2 Blitarejo
 - Mata Pelajaran : Tematik
 - Tema : Lingkungan
 - Kelas / Semester : III / Ganjil
 - Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
- b. Standar Kompetensi

IPA

Bumi dan alam semesta

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

PKn

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

IPS

Memahami lingkungan alam dan melaksanakan kerjasama di rumah dan di sekolah

c. Kompetensi Dasar

IPA

Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

PKn

Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan.

IPS

Memelihara lingkungan alam buatan di sekitar rumah.

d. Indikator

IPA

- Menjelaskan artinya sumber daya alam.
- Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
- Menyebutkan sumber daya alam yang dapat diperbarui.
- Mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
- Menjelaskan cara melestarikan tumbuhan.

PKn

- Menjelaskan pengertian kekayaan alam yang dapat diperbarui.
- Menyebutkan hasil-hasil dari pertanian.
- Menyebutkan kekayaan alam di Indonesia.

IPS

- Menjelaskan akibat lingkungan tidak terawat.
- Menjelaskan manfaat tanaman hias.
- Menyebutkan cara merawat/memelihara lingkungan buatan.

e. Tujuan Pembelajaran

IPA

- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

- Siswa dapat menjelaskan cara memelihara atau melestarikan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

PKn

- Peserta didik dapat menjelaskan arti kekayaan alam yang dapat diperbarui.
- Peserta didik dapat menyebutkan hasil-hasil kekayaan alam.
- Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di Indonesia.

IPS

- Peserta didik dapat menjelaskan akibat lingkungan yang tidak terawat.
- Peserta didik dapat menjelaskan manfaat tanaman hias.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara merawat/memelihara lingkungan buatan.

f. Materi Pokok

IPA

- Cara memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan kita.

PKn

- Hasil-hasil kekayaan alam di Indonesia dan manfaat kekayaan alam.

IPS

- Cara merawat/memelihara lingkungan alam buatan.

g. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

h. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (10 menit)

Pendahuluan

- Berdo'a, mengabsen, menyiapkan sarana pembelajaran.
- Memotivasi siswa untuk berani mengutarakan pendapat.
- Apresiasi melalui tanya jawab yang menjurus pada materi yang akan disampaikan.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

b. Kegiatan inti (40 menit)

1) Eksplorasi

IPA

- Siswa dibuat 6 kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri atas 4 siswa.
- Siswa disuruh mencari contoh sumber daya alam (tumbuh-tumbuhan) yang ada di lingkungan sekolah.
- Siswa menunjukkan temuan sumber daya alam (tumbuh-tumbuhan) kepada teman sekelompoknya.

- Siswa belajar kelompok saling mengemukakan pendapatnya mengenai sumber daya alam yang dapat diperbarui (tumbuh-tumbuhan) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (batu/pasir) dengan bimbingan guru.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia.

PKn

- Guru menjelaskan kekayaan alam di Indonesia
- Siswa menjelaskan hasil-hasil pertanian

IPS

- Guru menjelaskan tentang cara-cara merawat/memelihara lingkungan alam buatan.
- Siswa menjelaskan tentang manfaat tanaman hias, dengan bimbingan guru.

2) Elaborasi

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dan menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.

3) Konfirmasi

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah keberhasilan peserta didik.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan mencapai kompetensi dasar.
- Membantu menyelesaikan masalah.
- Memberi informasi untuk berkompetensi lebih jauh.

c. Kegiatan akhir (20 menit)

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
- Siswa mengerjakan tugas-tugasnya diberikan guru.
- Guru membahas dan memeriksa pekerjaan siswa.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- Menutup pembelajaran.

i. Penilaian

- Tes tertulis

- j. Alat dan Sumber Belajar
- Buku IPA SD Kelas III halaman 167-172 karangan Priyono, Titik Sayekti. Penerbit Pusat Perbukuan Dep Dik Nas.
 - Buku PKn Kelas III SD halaman 63-65, karangan Aris Kusuma Dani, Penerbit Grahadi (KTSP).
 - Buku IPS Kelas III SD halaman 41-43, karangan Sunarso dan Aris Kusuma, Penerbit PT Perbukuan Dep Dik Nas.
 - Gambar: Sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Blitarejo

Blitarejo, 1 Desember 2011

Peneliti

SUJIWANTO

NIP. 19590108 198203 1 009

LEGIMAN

NPM. 101 311 9026

LAMPIRAN TES

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- a. Sumber daya alam digolongkan menjadi macam.
- b. Sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya
- c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya
- d. Mempercepat perkembangbiakan tumbuhan dengan cara
- e. Tanaman hias dimanfaatkan sebagai
- f. Lingkungan yang tidak terawat menjadi
- g. Supaya tanaman tidak layu harus
- h. Tanaman supaya tumbuh subur harus
- i. Tanaman yang hidupnya di air
- j. Kekayaan alam di Indonesia contohnya

Kunci Jawaban:

1. 2 macam
2. Tumbuhan, hewan, air, dan sebagainya
3. Minyak tanah, bensin, batu, pasir, solar, dan sebagainya
4. Mencangkok, menyetek, menanam biji
5. Pemandangan, keindahan
6. Kotor
7. Disiram
8. Dipupuk
9. Padi
10. Hutan, laut, sungai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) Siklus II

1. Identitas mata pelajaran

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Blitarejo
Mata Pelajaran : Tematik
Tema : Lingkungan
Kelas / Semester : III / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

2. Standar Kompetensi

IPA

Bumi dan alam semesta

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

PKn

Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

IPS

Memahami lingkungan alam dan melaksanakan kerjasama di rumah dan di sekolah

3. Kompetensi Dasar

IPA

Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

PKn

Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan.

IPS

Memelihara lingkungan alam buatan di sekitar rumah.

4. Indikator

IPA

- Menjelaskan artinya sumber daya alam.
- Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
- Menyebutkan sumber daya alam yang dapat diperbarui.
- Mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
- Menjelaskan cara melestarikan tumbuhan.

PKn

- Menjelaskan pengertian kekayaan alam yang dapat diperbarui.
- Menyebutkan hasil-hasil dari pertanian.
- Menyebutkan kekayaan alam di Indonesia.

IPS

- Menjelaskan akibat lingkungan tidak terawat.
- Menjelaskan manfaat tanaman hias.
- Menyebutkan cara merawat dan memelihara lingkungan buatan.

5. Tujuan Pembelajaran

IPA

- Siswa dapat mengelompokkan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui kedalam tabel.

PKn

- Siswa dapat mengelompokkan hasil-hasil kekayaan alam dalam tabel.

IPS

- Siswa dapat melaksanakan perawatan lingkungan buatan.

6. Materi Pokok

IPA

- Cara memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan kita.

PKn

- Hasil-hasil kekayaan alam di Indonesia dan manfaat kekayaan alam.

IPS

- Cara merawat/memelihara lingkungan alam buatan.

7. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

8. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (10 menit)

Pendahuluan

- Berdo'a, mengabsen, menyiapkan sarana pembelajaran.
- Memotivasi siswa untuk berani mengutarakan pendapat.
- Apresiasi melalui tentang tanya jawab yang menjurus pada materi yang akan disampaikan.
- Pengelompokkan siswa.

b. Kegiatan inti (40 menit)

1) Eksplorasi

IPA

- Siswa dibuat 6 kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri atas 4 siswa.
- Siswa disuruh mencari contoh sumber daya alam (tumbuh-tumbuhan) yang ada di lingkungan sekolah.
- Siswa menunjukkan temuan sumber daya alam (tumbuh-tumbuhan) kepada teman sekelompoknya.
- Siswa belajar kelompok saling mengemukakan pendapatnya mengenai sumber daya alam yang dapat diperbarui (tumbuh-tumbuhan) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (batu/pasir) dengan bimbingan guru.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia.

PKn

- Siswa dapat mengelompokkan hasil-hasil kekayaan alam kedalam tabel dengan bimbingan guru

IPS

- Siswa dapat melakukan perawatan/memelihara lingkungan buatan dengan bimbingan guru.

2) Elaborasi

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dan menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.

3) Konfirmasi

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah keberhasilan peserta didik.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan mencapai kompetensi dasar.
- Membantu menyelesaikan masalah.
- Memberi informasi untuk berkompetensi lebih jauh.

c. Kegiatan akhir (20 menit)

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
- Siswa mengerjakan tugas-tugasnya diberikan guru.
- Guru membahas dan memeriksa pekerjaan siswa.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- Menutup pembelajaran.

9. Penilaian

- Tes tertulis

10. Alat dan Sumber Belajar

- Buku IPA SD Kelas III halaman 167-172 karangan Priyono, Titik Sayekti. Penerbit Pusat Perbukuan Dep Dik Nas.
- Buku PKn Kelas III SD halaman 63-65, karangan Aris Kusuma Dani, Pt. Pusat Perbukuan Dep Dik Nas.
- Buku IPS Kelas III SD halaman 41-43, karangan Sunarso dan Aris Kusuma, Pt Pusat Perbukuan Dep Dik Nas.
- Gambar: Sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Blitarejo

Blitarejo, 3 Desember 2011
Peneliti

SUJIWANTO
NIP. 19590108 198203 1 009

LEGIMAN
NPM. 101 311 9026

Lampiran Tes

IPA

Tabel Pengamatan

Sumber daya alam yang dapat diperbarui	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
.....	
.....	
.....	
.....	

PKn

Tabel Pengamatan
Hasil-hasil Kekayaan Alam

Hutan	Laut	Sungai
.....		
.....		
.....		
.....		

IPS

1. Tanaman supaya tumbuh subur harus
2. Tanaman agar tidak layu harus
3. Tumbuhan yang hidup di air adalah
4. Lingkungan yang kotor harus
5. Lingkungan yang kotor mengandung

Kunci Jawaban Sumber daya alam yang dapat diperbaharui:

1. Pohon
2. Air
3. Hewan
4. Udara

Kunci Jawaban Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui:

1. Batu
2. Pasir
3. Emas
4. Minyak

Skor Penilaian:

Jika jawaban benar nilai = 1

Jika jawaban salah nilai = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$



**UPT DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KECAMATAN GADINGREJO**

SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BLITAREJO

Alamat: Jln. Raya Blitarejo Kec. Gadingrejo

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 43/D.01.01/SD.2/2011

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu menerangkan:

Nama Mahasiswa : LEGIMAN

NPM : 1013119026

Program Studi : Guru Kelas

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 2 Blitarejo pada hari Sabtu tanggal 3 Desember 2011 dengan judul: "PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DENGAN PENDEKATAN TEMATIK PADA SISWA KELAS III SEMESTER

GANJIL SD NEGERI BLITAREJO KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2010/2011”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Blitarejo. 3 Desember 2011

Kepala SDN 2 Blitarejo

SUJIWANTO

NIP. 19590108 198203 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sumantri Brojonegoro Gedungmeneng Bandar Lampung

KARTU RENCANA STUDI

Nama Mahasiswa : LEGIMAN
NPM : 1013119026
Program Studi : S1 PGSD PPKHB 2010
Beban SKS :

No	KOMAK	NAMA MATA KULIAH	SKS	NILAI	NAMA DOSEN
	Semester I				
1	KPD-111	Perkembangan Peserta Didik	4	A	Drs. Syaifudin Latif, M.Pd.
2	KPD-112	Belajar dan Pembelajaran	4	A	Dr. Riswanti, M.S.
3	KPD-125	Pengelolaan Laboratorium IPA SD	2	A	Drs. Supriyadi, M.Pd.
4	KPD-213	Produksi dan Pemanfaatan Media Pendidikan	3	B	Dra. Nelli Astuti, M.Pd.
5	KPD-123	Kurikulum SD	3	B	Dra. Een Y.Haenillah, M.Pd.
6	KPD-314	Pendidikan Matematika SD 1	4	B	Drs. Sarengat, M.Pd.
	Semester 2				
7	KPD-214	Perencanaan Pembelajaran SD	3	B	Drs. Tambat Usman, M.Pd.
8	KPD-413	Pend. Bhs. dan Sastra Indo. Kelas Tinggi SD	3	A	Dr. Nurlaksono Eko
9	KPD-324	Pendidikan IPA SD	4	C	Drs. Iwayan Distrik
10	KPD-122	Statistik Pendidikan	3	B	Drs. Muswardi Rosra, M.Pd.
11	KPD-212	Asesmen Pembelajaran	3	C	Dr. Ngadimun, Hd.M.Pd.
12	KPD-211	Menejemen Kelas	3	C	Drs. Sarengat, M.Pd.
	Semester 3				
13	KPD-323	Pendidikan IPS SD	4	C+	Drs. Maman Surahman
14	KPD-416	Pembelajaran Terpadu	3	C+	Dra. Sasmianti, M.Hum.
15	KPD-311	Pendidikan Kewarganegaraan SD	3	A	Drs. Sudirman, S.Pd.MM.
16	KPD-322	Penelitian Tindakan Kelas	4	C+ 25	Dr. M.Thoha BS Jaya. MS.
17	KPD-499	PPL	4	A	Drs. Sarengat, M.Pd.
18	KPD-421	Profesi Kependidikan	3	B	Dr. Supomo Kandar, MS.
	Semester 4				
19	KPD-424	Tugas Akhir PTK	3		Dr. M.Thoha BS Jaya. MS.
20					
21					
22					
23					
24					
25					
		TOTAL	63		

Bandar Lampung, Maret 2011
Ketua Program Studi,

Dr. DARSONO, M.Pd.
NIP. 19540809 198111 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sumantri Brojonegoro Gedungmeneng Bandar Lampung

KARTU RENCANA STUDI

Nama Mahasiswa : LEGIMAN
NPM : 1013119026
Program Studi : S1 PGSD PPKHB 2010
Beban SKS : 63

No	KOMAK	NAMA MATA KULIAH	SKS	Tatap Muka	Termediasi	
					MT	MTT
1	2	3	4	5	6	7
	Semester 1					
1	KPD-111	Perkembangan Peserta Didik	4	√		
2	KPD-112	Belajar dan Pembelajaran	4		√	
3	KPD-125	Pengelolaan Laboratorium IPA SD	2			√
4	KPD-213	Produksi dan Pemanfaatan Media Pendidikan	3		√	
5	KPD-123	Kurikulum SD	3	√		
	KPD-314	Pendidikan Matematika SD 1	4			√
		Jumlah	20			
	Semester 2					
6	KPD-214	Perencanaan Pembelajaran SD	3	√		
	KPD-413	Pend. Bhs. & Sastra Indonesia Kelas Tinggi SD	3	√		
	KPD-324	Pendidikan IPA SD	4		√	
7	KPD-122	Statistik Pendidikan	3		√	
8	KPD-212	Asesmen Pembelajaran	3	√		
9	KPD-211	Manajemen Kelas	3	√		
		Jumlah	19			
	Semester 3					
10	KPD-323	Pendidikan IPS SD	4		√	
11	KPD-416	Pembelajaran Terpadu	3	√		
12	KPD-311	Pendidikan Kewarganegaraan SD	3	√		
13	KPD-322	Penelitian Tindakan Kelas	4	√		
14	KPD-499	PPL	4		√	
	KPD-421	Profesi Kependidikan	3		√	
		Jumlah	21			
	Semester 4					
15	KPD-424	Tugas Akhir (PTK)	3	√		
		Jumlah	3			
		Total	63			

Bandar Lampung, Maret 2011
Ketua Program Studi,

Dr. DARSONO, M.Pd.
NIP. 19540809 198111 1 001

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Blitarejo
 Kelas / Semester : III / I (ganjil)
 Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
Bumi dan alam semester. 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.	6.4. Mengidentifikasi cara manusia memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.	Cara memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan kita.	Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemeliharaannya.	- Siswa dapat melakukan Pengelompokkan SDA di lingkungan sekitar. - Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan SDA bagi manusia. - Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang merusak SDA. - Siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara SDA. - Siswa dapat menjelaskan cara-cara melestarikan SDA.	Lisan, tulisan kinerja fortfolio	6 x 35 menit (4 x pertemuan)	Buku paket

